

ABSTRAK

Saiful Ulum, 1840110064, Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Korban Penyalahgunaan Napza di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, Skripsi, Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Korban Penyalahgunaan Napza di Prs Maunatul Mubarak Sayung Demak, untuk mengetahui Hasil yang dicapai dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan NAPZA di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak melalui konseling REBT, untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban NAPZA di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang berdasarkan data-data hasil pengamatan di Prs Maunatul Mubarak Sayung Demak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pengumpulan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : **Pertama**, Pelaksanaan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam Meningkatkan Kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan napza di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak, dilakukan dengan langkah-langkah : tahap awal konseling yang meliputi : observasi & persiapan. Setelah itu tahap pertengahan konseling yang meliputi: pendekatan masalah & pengungkapan masalah (teknik kognitif, teknik imagery dan teknik behavioral), selanjutnya yaitu tahap akhir Konseling yaitu: refleksi. **Kedua**, Hasil yang dicapai dalam konseling individu menggunakan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak memiliki implementasi yang cukup baik terhadap korban penyalahgunaan napza, setelah konseli mendapatkan layanan konseling individu dengan konseling REBT lebih merasakan percaya diri atas potensi yang dimiliki. **Ketiga**, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam meningkatkan kepercayaan diri pada korban penyalahgunaan napza di PRS Maunatul Mubarak antara lain fasilitas yang ada pada PRS Maunatul Mubarak serta dukungan lebih dari keluarga, Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan konseling antara lain ketiadaan ruang khusus dalam melaksanakan konseling, kurang intensnya konseli korban penyalahgunaan napza dalam mengikuti konseling yang menghambat konselor tidak dapat melihat perubahan yang terjadi pada korban napza.

Kata Kunci : Konseling REBT, Kepercayaan diri, Korban penyalahgunaan Napza